

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai konseling individual dengan teknik *behavioral contract* dalam mengatasi perilaku agresif verbal pada kanak-kanak akhir di Kelurahan Pabean, maka untuk kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan wawancara dan observasi, peneliti mengklasifikasikan ada beberapa bentuk perilaku agresif verbal yang dilakukan oleh kanak-kanak akhir di Kelurahan Pabean, diantaranya berkata kasar atau kotor, berteriak, membantah, dan menghina. Selain itu, faktor penyebab anak melakukan perilaku agresif verbal ada dua faktor penyebab, yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri) seperti adanya perasaan marah, kesal, sakit hati, dan adanya suatu pemikiran yang salah pada diri individu tersebut bahwa jika ia tidak melawan atau membalas dengan

melakukan agresif verbal kembali maka ia akan dipandang sebagai anak yang penakut dan temannya akan terus mengganggunya. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu), seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan teman sebaya.

2. Pelaksanaan konseling individual dengan teknik *behavioral contract* diberikan untuk menangani perilaku yang bermasalah yaitu perilaku agresif verbal, selama empat minggu dengan memberikan *reward and punishment* kepada klien, sehingga perilaku agresif verbal yang sering klien lakukan terhadap orang-orang di sekitarnya dapat teratasi atau menjadi berkurang. Peneliti melakukan konseling sebanyak enam pertemuan, yaitu pertama melakukan asesmen (*assessment*), kedua menetapkan tujuan (*goal setting*), ketiga implementasi teknik (*technique implementation*) dengan membuat kontrak perilaku, keempat pertemuan evaluasi untuk memantau kemajuan kontrak (setelah dua minggu pertama), kelima pertemuan evaluasi untuk memantau kemajuan kontrak dan mengakhiri kontrak perilaku (setelah dua minggu kedua), serta

keenam pertemuan evaluasi-mengakhiri konseling (*evaluation-termination*).

3. Hasil dari penerapan konseling individual dengan teknik *behavioral contract* yang di dalamnya terdapat *reward and punishment* yang dilakukan selama empat minggu dalam mengatasi perilaku agresif verbal pada kanak-kanak akhir, yaitu keempat klien sudah menunjukkan adanya perubahan perilaku. Perilaku agresif verbal seperti berkata kasar atau kotor, berteriak, membantah, dan menghina yang sering dilakukan kepada orang-orang di sekitarnya menjadi berkurang. Klien juga sudah dapat mengontrol emosi negatifnya, menghapus pemikirannya yang salah yang mengakibatkan dirinya melakukan perilaku agresif verbal, dan lebih berhati-hati dalam berperilaku. Sehingga klien dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitarnya baik keluarga maupun teman-temannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain:

1. Sebagai orang tua seharusnya dapat memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya dengan lebih berhati-hati dalam berbicara dan berperilaku. Karena apabila orang tua memberikan contoh yang buruk kepada anak-anaknya dengan sering melakukan agresif verbal, seperti selalu berkata kasar atau kotor, menghina, berteriak-teriak, dan lain sebagainya ketika dalam keadaan marah atau kesal, maka anak dapat meniru yang orang tua lakukan serta tidak baik untuk perkembangan anak.
2. Sebagai orang tua seharusnya mengetahui dan memperhatikan lingkungan pergaulan anaknya, baik atau tidak untuk anaknya tersebut. Karena anak mudah terpengaruh oleh lingkungan pergaulannya. Apabila teman-teman di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal anak sering melakukan perilaku yang buruk seperti agresif verbal, maka perlahan-lahan anak akan meniru perilaku buruk tersebut meskipun

dalam lingkungan keluarga tidak ada yang melakukan itu dan di sinilah peran sebagai orang tua sangat dibutuhkan.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan lebih baik lagi yang berkaitan dengan konseling individual dengan teknik *behavioral contract* terkait masalah dalam penanganan perilaku agresif verbal anak yang sering dilakukan kepada orang-orang di sekitarnya.